

KAJIAN ETNOSAINS PROSES PEMBUATAN KLEPON DI DESA NONGAN SEBAGAI PENDUKUNG MATERI IPA SMP

Oleh

I Wayan Adi Pranacita, NIM 2013071018

Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan proses pembuatan klepon di Desa Nongan beserta alat dan bahan pembuatannya, kajian etnosains pada proses pembuatan klepon dan keterkaitannya dengan materi pembelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnosains serta jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Bukian, Desa Nongan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Teknik sampling yang digunakan berupa *purposive sampling* dengan subjek penelitian 3 orang produsen klepon di Desa Nongan dan 3 orang Guru IPA SMP Negeri 1 Rendang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket dengan teknik analisis data Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat yang digunakan dalam pembuatan klepon berupa panci, kompor, baskom ukuran besar dan sedang, parutan, nampan, sendok saring, saringan, lumpang alu. Bahan yang digunakan berupa air, air hangat, tepung beras, tepung ketan, air kapur sirih, garam, gula merah Bali, pewarna alami (suji dan pandan harum) serta kelapa parut. Proses pembuatan klepon di Desa Nongan terdiri dari proses pencairan gula merah, pembuatan pewarna alami dari daun suji, pamarutan kelapa, *ngulet*, pemberian warna adonan klepon, *nguseh*, pengisian adonan dengan gula merah cair, dan *ngelalab*. Terdapat tahapan yang berbeda dan menjadi keunikan klepon di Desa Nongan dengan daerah lainnya yaitu tahap *nguseh* dan penutupan lubang adonan setelah diisi gula cair. Hasil kajian sains ilmiah pada proses pembuatan klepon di Desa Nongan dapat digunakan sebagai pendukung materi IPA pada materi klasifikasi makhluk hidup, pesawat sederhana, pemisahan campuran, perubahan fisika, sifat dan karakteristik zat, gaya, sistem gerak pada manusia, zat aditif, tekanan zat (Hukum Archimedes).

Kata Kunci: Etnosains, Klepon Desa Nongan, Materi IPA SMP

**KAJIAN ETNOSAINS PROSES PEMBUATAN KLEPON DI DESA
NONGAN SEBAGAI PENDUKUNG MATERI IPA SMP**

Oleh

I Wayan Adi Pranacita, NIM 2013071018

Jurusan Fisika dan Pengajaran IPA

ABSTRACT

This research aims to describe the process of making klepons in Nongan Village along with the tools and materials for making them, ethnoscientific studies on the process of making klepons, and their relationship to science learning materials. This research uses an ethnoscience approach and descriptive qualitative research. This research was conducted in Bukian Hamlet, Nongan Village, Rendang District, Karangasem Regency, Bali Province. The sampling technique used was purposive sampling with the research subjects being 3 Klepon producers in Nongan Village and 3 science teachers at SMP Negeri 1 Rendang. Data collection techniques were carried out using observation, interviews, documentation, and questionnaires using Miles and Huberman data analysis techniques. The results of the research show that the tools used in making klepon are pans, stoves, large and medium-sized basins, graters, trays, filter spoons, sieves, mortar, and pestle. The ingredients used are water, warm water, rice flour, sticky rice flour, whiting water, salt, Balinese brown sugar, natural colorings (suji and fragrant pandan), and grated coconut. The process of making klepon in Nongan Village consists of melting brown sugar, making natural dye from suji leaves, grating coconut, ngulet, coloring the klepon dough, nguseh, filling the dough with liquid brown sugar, and ngelalab. Different stages make klepon unique in Nongan Village compared to other areas, namely the nguseh stage and closing the dough hole after filling it with liquid sugar. The results of scientific studies on the process of making klepons in Nongan Village can be used as support for scientific material on the classification of living things, simple machines, mixture divisions, physical changes, properties and characteristics of substances, forces, human movement systems, additives, pressure of substances (Archimedes' Law)

Keywords: *Ethnoscience, Nongan Village Klepon, Middle School Science Material*